

**PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN ADMINISTRASI  
LALU LINTAS ANGKUTAN LAUT BERBASIS APLIKASI  
*SIRANI* TERHADAP KINERJA KANTOR UNIT  
PENYELENGGARA PELABUHAN (KUPP) KELAS III  
TELAGA BIRU MADURA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma IV

**RINO ASHIDDIQI**

**0719025108**

PROGRAM STUDI TRANSPORASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN  
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**2023**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN ADMINISTRASI  
LALU LINTAS ANGKUTAN LAUT BERBASIS APLIKASI  
*SIRANI* TERHADAP KINERJA KANTOR UNIT  
PENYELENGGARA PELABUHAN (KUPP) KELAS III  
TELAGA BIRU MADURA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma IV

**RINO ASHIDDIQI**

**0719025108**

**PROGRAM STUDI TRANSPORASI LAUT**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN  
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rino Ashiddiqi

Nomor Induk Taruna : 0719025108

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Terapan yang saya tulis dengan judul:

**“PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN ADMINISTRASI LALU  
LINTAS ANGKUTAN LAUT BERBASIS APLIKASI *SIRANI* TERHADAP  
KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (KUPP)  
KELAS III TELAGA BIRU MADURA”**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, Juli 2023



**RINO ASHIDDIQI**

**NIT. 0719025108**

**PERSETUJUAN SEMINAR  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN  
ADMINISTRASI LALU LINTAS ANGKUTAN LAUT  
BERBASIS APLIKASI *SIRANI* TERHADAP  
KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
PELABUHAN (KUPP) KELAS III TELAGA BIRU  
MADURA**

Nama Taruni : Rino Ashiddiqi

NIT : 0719025108

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Bugi Nugraha S.ST.,M. MTr  
Penata Muda Tk.I (III/B)  
NIP. 198708142019021001

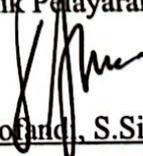
Pembimbing II



Akhmad Kasan Gupron, M. Pd  
Penata Tk.I (III/d)  
NIP. 198005172005021003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut  
Politeknik Pelayaran Surabaya**



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.  
Penata Tk.I / (III/d)  
NIP.198411182008121003

**“PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN ADMINISTRASI LALU  
LINTAS ANGKUTAN LAUT BERBASIS APLIKASI *SIRANI* TERHADAP  
KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (KUPP)  
KELAS III TELAGA BIRU MADURA”**

Disusun dan Diajukan oleh:

Rino Ashiddiqi

NIT: 07.19.105.1.08

Sarjana Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT

Pada tanggal: Juli 2023

Menyetujui

Penguji I



Muhammad Dahri, S.Hum., M.H

Penata Utama Muda (IV/c)

NIP : 196101151983111001

Penguji II



Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Penata Tk. I (III/d)

NIP : 198005172005021003

Penguji III



Bugi Nugraha, S.ST., M.Mtr.

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP : 198708142019021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Transportasi Laut  
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc

Penata Tk.I (III/d)

NIP : 19841118200812100

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan yang berjudul “ **Pengaruh Efektivitas Pelaporan Administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi *SIRANI* terhadap kinerja kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura**” dimana merupakan suatu kewajiban setiap taruna dan taruni Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (D-IV) jurusan/Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

Penyusunan karya ilmiah terapan ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama praktek darat di perusahaan pelayaran. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur- literatur yang berhubungan dengan judul karya ilmiah terapan yang penulis ajukan.

Dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah terapan ini penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan karya ilmiah terapan ini dapat terselesaikan. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT karena atas karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Heru Widada, M.M selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini
3. Bapak Faris Novandi S.Si.T.,M.Sc selaku Ketua jurusan Transportasi Laut yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi yang sangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
4. Bugi Nugraha S.ST.,M. MTr selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Akhmad Kasan Gupron, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yang Terhormat Dosen di Poltekel Surabaya dan khususnya para dosen bidang Transportasi Laut yang dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Yang tercinta kedua orang tua penulis Ayahanda Moch. Shodiqin dan Ibunda Murniyati yang rela berkorban tanpa pamrih dalam membesarkan, mendidik, serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada hentinya member dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas.
8. Pihak Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, para Staf Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura yang telah membantu memberikan informasi dan juga data-data dan juga waktu luang yang telah diberikan kepada penulis, penulis sangat terbantu atas bantuan dalam proses penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. *Family cadets Diploma IV Sea Transport Department Regular Batch X*, yang telah menjadi bagian keluarga yaitu sebagai saudara saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berjuang bersama di kampus Poltekel Surabaya.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan terutama bagi taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIT ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga diharapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, Juli 2023



**RINO ASHIDDIQI**  
**NIT. 0719025108**

## ABSTRAK

Rino Ashiddiqi. Pengaruh Efektivitas Pelaporan Administrasi Lalu Lintas Angkutan Laut Berbasis Aplikasi *SIRANI* Terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru. Dibimbing oleh Bugi Nugraha, S.ST., M.Mtr., dan Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru menerapkan administrasi menggunakan aplikasi Siasati dan *SIRANI* dalam mendata kapal keluar masuk dan mendata jumlah muatan yang di angkut dan karyawan tidak perlu terjun ke lapangan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi *SIRANI* terhadap kinerja kantor. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan jenis data kuantitatif diaman data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Pengaruh efektivitas pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi *SIRANI* terhadap kinerja Kantor UPP Telaga Biru Madura Berdasarkan Nilai koefisien thitung sebesar 48,014 ttabel 2,052. Dengan demikian, variabel efektivitas pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis *SIRANI* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) kelas III Telaga Biru Madura dengan kontribusi sebesar 98,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara efektivitas pelaporan administrasi (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien thitung sebesar 48,014 ttabel 2,052. Dengan demikian, variabel efektivitas pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis *SIRANI* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) kelas III Telaga Biru Madura.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pelaporan Administrasi, Aplikasi *SIRANI*, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP)

## **ABSTRACT**

Rino Ashiddiqi. *The Effect of the Effectiveness of SIRANI Application-Based Sea Traffic Administration Reporting on the Performance of Class III Telaga Biru Port Administration Unit Offices (KUPP)*. Supervised by Bugi Nugraha, S.ST., M.Mtr., and Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

*Class III Telaga Biru Port Operations Unit Office (KUPP) implements administration using the Siasati and SIRANI applications in recording incoming and outgoing ships and recording the amount of cargo being transported and employees do not need to go to the field. The main objective of this study was to determine the effect of the effectiveness of sea transport administration reporting based on the SIRANI application on office performance. In this study, the authors used a research method with quantitative data types where the research data was in the form of numbers which were analyzed using statistical techniques to produce valid conclusions. The effect of the effectiveness of the SIRANI application-based sea transport traffic administration reporting on the performance of the Telaga Biru Madura UPP Office Based on a tcount coefficient value of 48.014 ttable 2.052. Thus, the variable effectiveness of SIRANI-based sea transport administration reporting has a positive and significant influence on the performance of class III Telaga Biru Madura Port Operational Unit Offices (KUPP) with a contribution of 98.8%. The results showed that there was a significant influence between the effectiveness of administrative reporting (X) on employee performance (Y). This can be seen from the tcount coefficient value of 48.014 ttable 2.052. Thus, the variable effectiveness of SIRANI-based sea transport administration reporting has a positive and significant influence on the performance of class III Telaga Biru Madura Port Operational Unit Office (KUPP).*

**Keywords:** *Effectiveness, Administrative Reporting, SIRANI Application, Port Administration Unit Office (KUPP).*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Batasan Masalah .....	4
E. Manfaat penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Review Penelitian Sebelumnya .....	5
B. Landasan Teori .....	7
1. Administrasi .....	7
2. Perkembangan Teknologi Berbasis Aplikasi .....	10
3. Aplikasi <i>SIASATI</i> .....	11
4. Aplikasi <i>SIRANI</i> .....	11
5. Efektivitas .....	12
6. Kinerja .....	12
C. Kerangka Berpikir .....	14
D. Hipotesis .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. JENIS PENELITIAN .....	17
1. Jenis Data .....	17
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	17
1. Tempat Penelitian .....	17

2. Waktu Penelitian .....	18
C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	18
1. Variabel Independent /Bebas (X) .....	18
2. Variabel Dependent/Terkait (Y) .....	18
D. SUMBER DATA .....	18
E. TEKNIK PENGUMPULAN .....	19
a. Penelitian Lapangan .....	19
b. Pengamatan ( <i>Observasi</i> ) .....	19
c. Angket ( <i>Kuesioner</i> ) .....	19
d. Dokumentasi .....	19
F. TEKNIK ANALISA DATA .....	19
a. Skala Likert .....	19
b. Analisis Statistik Deskriptif .....	20
c. Uji Validitas dan Reabilitas .....	21
d. Analisis Data .....	21
e. Koefisien Determinasi .....	22
f. Uji Hipotesis .....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	23
1. Profile Kantor UPP Kelas III Telaga Biru Madura .....	23
2. Sejarah Singkat Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (Kupp) Kelas III Telaga Biru Madura .....	24
3. Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura .....	25
4. Visi Misi .....	26
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	27
1. Karakteristik Responden .....	27
2. Uji Validitas .....	28
3. Uji Reliabilitas .....	31
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	32
5. Uji Koefisien Determinasi .....	33
6. Uji T .....	33

7. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
8. Pembahasan .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. KESIMPULAN .....	47
B. SARAN .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 review penelitian sebelumnya .....	5
Tabel 3.2 skala likert .....	20
Tabel 4.3 tingkat signifikansi uji satu arah .....	29
Tabel 4.4 hasil pengujian validitas variabel pelaporan administrasi (X) .....	30
Tabel 4.5 hasil pengujian validitas variabel pegawai (Y) .....	31
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pelaporan Administrasi (X) .....	31
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kinerja Pegawai (Y) .....	32
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana .....	32
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	33
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	33
Tabel 4.11 informasi pelaporan administrasi pada aplikasi SIRANI mudah dimengerti .....	34
Tabel 4.12 Menu dan Aplikasi SIRANI mudah digunakan .....	35
Tabel 4.13 Menu dan Aplikasi SIRANI nyaman digunakan .....	35
Tabel 4.14 secara keseluruhan aplikasi SIRANI mudah digunakan .....	36
Tabel 4.15 aplikasi SIRANI sesuai dengan kebutuhan .....	36
Tabel 4.16 aplikasi SIRANI sangat mudah untuk dipelajari .....	37
Tabel 4.17 aplikasi SIRANI sangat mudah untuk dioperasikan .....	37
Tabel 4.18 aplikasi SIRANI bermanfaat bagi pengguna .....	38
Tabel 4.19 Tampilan menu dalam aplikasi SIRANI mudah untuk dikenali .....	38
Tabel 4.20 Aplikasi SIRANI mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan .....	39
Tabel 4.21 Aplikasi SIRANI bermanfaat bagi pengguna .....	39
Tabel 4.22 Aplikasi SIRANI memudahkan tugas para pegawai .....	40
Tabel 4.23 mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jumlah standart yang ditetapkan kantor dengan menggunakan SIRANI .....	40
Tabel 4.24 Pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan kantor .....	41

Tabel 4.25 Mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih baik dari standart .....	41
Tabel 4.26 Dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan teliti dan rapi .....	42
Tabel 4.27 Tidak pernah terlambat masuk kerja .....	42
Tabel 4.28 Masuk dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kantor .....	43
Tabel 4.29 Dengan menggunakan bantuan aplikasi SIRANI dapat memberi nilai lebih atau manfaat bagi pekerjaan pegawai .....	43
Tabel 4.30 Dapat berprestasi dalam bekerja .....	44
Tabel 4.31 Dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa perlu bantuan orang lain .....	44
Tabel 4.32 Dapat memahami setiap pekerjaan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru .....	23
Gambar 4.2 Gambar Geografis KUPP Kelas III Telaga Biru Madura .....	24
Gambar 4.3 Gambar Geografis KUPP Kelas III Telaga Biru Madura .....	25
Gambar 4.4 Geografis KUPP Kelas III Telaga Biru Madura .....	25
Gambar 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Gambar 4.6 Demografi Responden Berdasarkan Usia .....	27
Gambar 4.7 Demografi Responden Berdasarkan Usia .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Era globalisasi saat ini menerapkan kegiatan yang dilakukan diatur oleh sistem informasi, mulai dari pelaporan, pengaturan hingga pengurusan yang lainnya. Administrasi merupakan kegiatan, mulai dari pengaturan berkas yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Menurut Indika & Suhenda (2021:65) administrasi dalam bahasa Belanda yaitu *administratie* yang berarti kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan. Menurut (Dewi & Malfiany, 2017) mengatakan bahwa administrasi merupakan pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian, yaitu meliputi kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengolah mengadakan, mengirim, dan menyimpan.

Pelaporan lalu lintas angkutan laut di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura saat ini mengandalkan sebuah teknologi yang berbentuk aplikasi. Hal ini dapat mendukung pemindahan manusia hewan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin, lalu transportasi sendiri digunakan dan diciptakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Teknologi bermanfaat dalam proses komunikasi agar lebih cepat dan efisien, memudahkan akses keluar masuknya informasi, informasi lingkungan sekitar (kerja) lebih terjaga (Haryadi & Hendi, 2009).

Aplikasi merupakan hal yang tidak asing dalam dunia teknologi. Aplikasi merupakan perangkat lunak di desain kemudian dikembangkan untuk melakukan tugas tertentu dan dijalankan oleh user (Huda & Bayu, 2021:82). Terdapat tiga bagian jenis aplikasi yaitu aplikasi dekstop yang dijalankan pada komputer, kemudian aplikasi web yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi internet dan aplikasi mobile yang dijalankan di perangkat mobile. Penggunaan aplikasi di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) kelas III Telaga Biru bertujuan untuk proses administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut. Aplikasi yang digunakan yaitu "Siasati SIRANI". Aplikasi Siasati (Sistem Informasi

Angkutan dan Sarana Transportasi Indonesia) SIRANI (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) adalah bentuk kolaborasi antara direktorat kepelabuhanan dengan bagian organisasi dan humas dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan bidang kepelabuhanan untuk peningkatan kinerja pelayanan pelabuhan melalui sistem pelaporan dan monitoring berbasis teknologi informasi.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru merupakan Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan pelayanan pengaturan pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 62 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, dalam pasal 1 menjelaskan yang di maksud Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementrian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jendral Perhubungan Laut.

Salah satu bagian yang tidak dapat diabaikan dari realitas dunia global yang berjalan beberapa dekade ini adalah munculnya organisasi-organisasi yang tumbuh subur hampir di setiap ruang kehidupan sosial masyarakat dalam bentuk dan sistemnya yang beragam. Bahkan telah menjadi kesepakatan global akan hak asasi manusia untuk berkumpul atau berserikat (Yunus & Stia, 2022: 2). Pembentukan struktur organisasi tidak lepas dalam dunia perkantoran. dimana struktur organisasi tersebut memiliki peran dalam menyelesaikan tugas perkantoran. Seperti halnya pada bidang tata usaha, bidang tata usaha sangat berkaitan dengan pengadministrasian dan pelaporan surat keluar masuk serta analisis sebuah data masuk maupun keluar. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi sangat ditentukan oleh administrasi yang baik., contohnya administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru menerapkan administrasi secara manual saat sebelum covid, akan tetapi terjadi perbaikan kinerja dimana saat pandemi covid administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut di terapkan secara *online* menggunakan aplikasi “Siasati (Sistem Informasi Angkutan dan Sarana Transportasi Indonesia) SIRANI (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik)” yang dapat memudahkan karyawan dalam

mendata kapal keluar masuk dan mendata jumlah muatan yang di angkut dan karyawan tidak perlu terjun ke lapangan. Namun, disini terdapat sebuah kendala dimana saat pelaporan di aplikasi SIRANI yang dilakukan setiap hari sering terjadi trouble sehingga terkadang beberapa pegawai mengalami kesulitan. Dengan adanya penjabaran latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mempunyai keterkaitan untuk meneliti fenomena tersebut dalam bentuk KIT dengan berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS PELAPORAN LALU LINTAS ANGKUTAN LAUT BERBASIS APLIKASI SIRANI TERHADAP KINERJA KANTOR UPP KELAS III TELAGA BIRU MADURA”**

### **B. Rumusan masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas.

1. Bagaimana pengaruh administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi SIRANI terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura?
2. Apakah aplikasi SIRANI efektif terhadap administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi pengaruh administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi SIRANI terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.
2. Mengidentifikasi efektifitas aplikasi SIRANI terhadap administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut terhadap kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang disusun untuk menjadi fokus penelitian yaitu administrasi tentang pelaporan lalu lintas angkutan laut di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dalam penulisan ini peneliti berharap supaya dapat memberikan beberapa manfaat bagi siapa saja dan para pembaca khususnya yang berkepentingan dengan penelitian ini sehingga memiliki beberapa manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan pemikiran guna pengembangan dan perubahan lebih baik dalam pelayanan administrasi pelaporan lalu lintas angkutan laut di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru;
- b. Sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma IV jurusan TRANSLA (Transportasi Laut) di Politeknik Pelayaran Surabaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga semakin memacu kinerja dan semakin meningkatkan pelayanan yang baik;
- b. Manfaat bagi Akademik program Diploma IV Pelayaran Politeknik Pelayaran Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi taruna-taruni serta sebagai tambahan referensi dipergustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya;
- c. Manfaat bagi para pembaca mengenai hal ini pembaca dapat mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan serta sebagai bahan informasi yang dapat di berikan khususnya kepada para taruna-taruni yang sedang aktif di bangku pendidikan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Review Penelitian Sebelumnya

Berikut ini adalah contoh penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan sebagai bahan pendukung referensi penulisan karya ilmiah terapan mengenai Pengaruh Pelaporan Lalu Lintas Angkutan Laut Berbasis Aplikasi *SIRANI* (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) Terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura sebagai berikut :

Tabel 2.1 *review* penelitian sebelumnya

NO	JUDUL PENELITIAN	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1	Efektivitas Pelayanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Berbasis Aplikasi <i>Simpomi</i> Terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru Madura	Erna Azizeh (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III telaga biru yaitu efektifitas pelayanan yang kurang optimal pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III telaga biru sehingga berdampak pada kinerja yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan standart operasional oleh karena itu instansi perlu memberitahukan bahwa kinerja harus ditingkatkan agar dalam proses pelayanan lebih efektif dan efisien.	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai efektifitas pelayanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang kurang optimal pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III telaga biru sehingga berdampak pada kinerja yang kurang baik. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berisi tentang pengaruh pelaporan lalu lintas angkutan laut menggunakan aplikasi siasati dan SIRANI.

2	Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik.	Bagas Pratama Pinandita (2019)	Hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian sistem <i>Inaportnet</i> di Pelabuhan Gresik adalah keterampilan petugas (69%). Kendala berikutnya adalah koneksi internet yang buruk (66%), banyaknya jenis dokumen kapal (62%) dan kapasitas ukuran dokumen kapal terlalu besar (62%).	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas tentang Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik. Seldangkan pada pelnellitian yang pelnulis lakukan belrиси telntang kelpuasan pelgawai dalam melnggunakan suatu aplikasi guna untuk pellapolran administrasi lalu lintas angkutan laut di Unit Pelnyellelnggara Pellabuhan Tellaga Biru Madura
---	---	--------------------------------	--	---

### 1. Erna Aziseh 2019

Penelitian ini berjudul Efektivitas Pelayanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Berbasis Aplikasi *Simponi* Terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III telaga biru yaitu efektifitas pelayanan yang kurang optimal pada kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III telaga biru sehingga berdampak pada kinerja yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan standart operasional oleh karena itu instansi perlu memberitahukan bahwa kinerja harus dtingkatkan agar dalam proses pelayanan lebih efektif dan efisien.

### 2. Bagas Pratama Pinandita 2019

Penelitian ini berjudul Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik. Hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian sistem Inaportnet di Pelabuhan Gresik adalah keterampilan petugas (69%). Kendala berikutnya adalah koneksi internet yang

buruk (66%), banyaknya jenis dokumen kapal (62%) dan kapasitas ukuran dokumen kapal terlalu besar (62%).

## **B. Landasan Teori**

### **1. Administrasi**

#### **a. Pengertian Administrasi**

Menurut (Daryanto 2010:3-4), secara eksplisit konsep administrasi pendidikan belumlah dapat dipahami secara komprehensif tanpa terlebih dahulu mengetahui tentang arti administrasi secara umum. Secara bahasa, administrasi berasal dari kata Latin “ad” dan “ministro”. Ad mempunyai arti “kepada” dan ministro mempunyai arti “melayani”. Secara harfiah, administrasi merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Karena memang pada awalnya, administrasi merujuk kepada pekerjaan yang berkaitan dengan pengabdian atau pelayanan kepada raja atau menteri-menteri dalam tugas mengelola pemerintahannya.

Menurut (Ali 2011:24-25), konsep administrasi telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga administrasi mengalami perluasan konotasi. Secara garis besar, pengertiannya antara lain: mempunyai pengertian sama dengan manajemen, mendorong pada produktivitas kerja, pemanfaatan SDM, dan sumber daya lain (uang, material, metode) secara terpadu, pencapaian pada tujuan melalui orang lain, dan fungsi eksekutif pemerintah.

Banyak orang yang mengartikan bahwa administrasi lebih merujuk kepada pekerjaan sekretaris, tata usaha atau pekerjaan yang bersangkutan dengan tulis menulis. Namun lebih tepatnya, bahwa konotasi administrasi adalah upaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Dan dalam administrasi sendiri ada beberapa unsur utama yang diperhatikan meliputi tujuan, SDM, sumber daya lain, dan waktu. Keempat unsur ini bila dilihat dari perspektif perilaku social dapat dikatakan sebagai organisasi. Dan dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah subsistem dari organisasi itu sendiri dengan unsur-unsur tersebut.

Menurut (Sondang P & Siagian, 2001), ada dua pengertian administrasi, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas:

- 1) Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha.
- 2) Administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber.

#### b. Tujuan Administrasi

Tujuan Administrasi Menurut Sedermayanti dalam (Sedianingsih, 2010), administrasi mempunyai tujuan antara lain:

- 1) Memperlancar lalu lintas dan distribusi informasi ke segala pihak baik intern maupun ekstern.
- 2) Mengamankan rahasia perusahaan/organisasi.
- 3) Mengelola dan memelihara dokumentasi perusahaan atau organisasi yang berguna bagi kelancaran pelaksanaan fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating and controlling*)

#### c. Fungsi Administrasi

Menurut Sedermayanti dalam (Sedianingsih 2010:7), administrasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pencatatan dan semua kegiatan manajemen. Hasil pencatatan harus dilakukan menurut suatu system yang ditentukan, digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan sebagai sumber informasi.
- 2) Sebagai alat pelaksanaan pusat ketatausahaan.

- 3) Sebagai alat komunikasi perusahaan/organisasi.
- 4) Sebagai pusat dokumentasi.

Sedangkan Menurut William H. Newman dalam Silalahi (2002), menyebut “*The work of Administration*” yang dapat di bagi dalam 5 proses yaitu:

- 1) *Perencanaan (Planning)* adalah penyusunan perencanaan memerlukan kegiatan administrasi, seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan perencanaan.
- 2) *Pengorganisasian (Organizing)* adalah aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Staffing adalah salah satu fungsi dari manajemen yang menyusun personalia pada suatu organisasi mulai dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha untuk setiap tenaga petugas memberi daya guna yang maksimal kepada organisasi.
- 3) *Directing (pengarahan atau bimbingan)* adalah fungsi manajemen yang berhubungan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, untuk tugas yang dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju dari yang telah ditetapkan semula.
- 4) *Coordinating* adalah sebagian dari fungsi manajemen untuk melakukan sejumlah kegiatan agar berjalan baik dengan menghindari terjadinya kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan yang dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi.
- 5) *Reporting* adalah manajemen yang berada pada peyampaian perkembangan atau hasil dari kegiatan dengan pemberian keterangan dari tugas dan fungsi para pejabat yang lebih tinggi baik lisan maupun tulisan sehingga dalam menerima laporan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

- 6) *Budgeting* adalah suatu kegiatan yang mengelola dan perencanaan yang berkelanjutan mengenai keuangan atau anggaran (Sutha, 2018: 3).

## 2. Perkembangan Teknologi Berbasis Aplikasi

Menurut (Fauziah & Hedwing,, 2016) Teknologi (*technology*) merupakan peralatan yang digunakan manusia dalam memecahkan masalah yang digunakan sebagai pengetahuan tata cara pemakaian sebuah perangkat baik perangkat keras maupun lunak sehingga dapat bekerja secara mudah, baik, dan efisien. Umumnya teknologi erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Berdasarkan aspek kehidupan sudah digantikan dengan teknologi. Contohnya pekerjaan yang semula dikerjakan secara manual, sekarang sudah dikerjakan melalui penggunaan teknologi. Terutama dalam hal membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah. Peranan teknologi informasi pada zaman seperti ini sudah sangat melekat sekali dalam kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi memberi dampak yang sangat signifikan tidak hanya dalam bidang ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, tetapi juga di dunia pendidikan. Salah satu yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau website. Sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif (Darmini dan Putra,2007:64-67).

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi *software* yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu;
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

### **3. Aplikasi *SIASATI***

Aplikasi *SIASATI* (Sistem Informasi Angkutan dan Sarana Transportasi Indonesia) merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang terintegrasi untuk pelaporan data operasional angkutan dan sarana transportasi terhadap kegiatan operasional transportasi di seluruh wilayah Indonesia. Kapuskom Publik Kementerian Perhubungan Bambang S Ervan mengatakan, aplikasi Sistem Informasi Angkutan dan Sarana Transportasi Indonesia (*Siasati*) ini terbagi dalam dua kategori yaitu input data yang akan berkaitan dengan user input data (operator) dan dashboard yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan secara elektronik. Input data dilakukan oleh operator yang berwenang yaitu setiap wali data dari sub sektor darat, laut, udara, kereta api dan penyeberangan secara langsung dan data yang telah diinput tersebut akan diolah menjadi tampilan dashboard dengan tampilan grafik yang berdasarkan per hari, per provinsi, per kabupaten/ kota hingga per jam. Dalam pelaporan input aplikasi *SIASATI* ialah pelaporannya secara global, dalam artian tidak terikat oleh wilayah kerja dan pelaporannya secara menyeluruh.

### **4. Aplikasi *SIRANI***

Aplikasi *SIRANI* (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) tidak berbeda jauh dengan aplikasi *Siasati*, Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Elektronik merupakan bentuk kolaborasi antara direktorat kepelabuhanan dengan bagian organisasi dan humas dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan bidang

kepelabuhanan untuk peningkatan kinerja pelayanan pelabuhan melalui sistem pelaporan dan monitoring berbasis teknologi informasi. SIRANI mulai berlaku efektif sejak Desember 2021 sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Perhubungan Laut Nomor SE 14 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaporan Beban Kerja dengan Menggunakan Aplikasi SIRANI, pengoprasian aplikasi SIRANI meliputi jumlah kunjungan kapal, arus komoditas kapal, arus penumpang kapal, Tuks dan Tersus, dan wilayah kerja, unsur penunjang yang meliputi instansi pemerintah yang di koordinasikan.

## **5. Efektivitas**

Efektifitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang di tetapkan. Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat di artikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

(Sondang P & Siagian, 2001) yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya

## **6. Kinerja**

### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan, program maupun kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan,

visi dan misi organisasi yang disesuaikan dengan standar pekerjaan yang telah ditetapkan untuk pencapaian kesuksesan organisasi

Menurut (Mangkunegara, 2015) bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut (Dessler, 2015) kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja merupakan performance atau unjuk kerja. Sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan atau organisasi dalam mengelola, mengatur, memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi potensial, secara nyata.

#### b. Indikator Kinerja

(Robbins, 2016) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah:

##### 1) Kualitas Kerja

Kualitas kerja karyawan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan (Robbins, 2016: 260). Kualitas kerja dapat digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan juga kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

##### 2) Kuantitas

Kuantitas yaitu ukuran jumlah hasil kerja unit maupun jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan dapat diukur melalui jumlah (unit/siklus) tersebut. misalnya karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dari batas waktu yang ditentukan perusahaan.

3) Ketepatan Waktu

Kinerja Karyawan juga dapat diukur dari ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lain yang merupakan bagian dari tugas karyawan tersebut.

4) Efektifitas

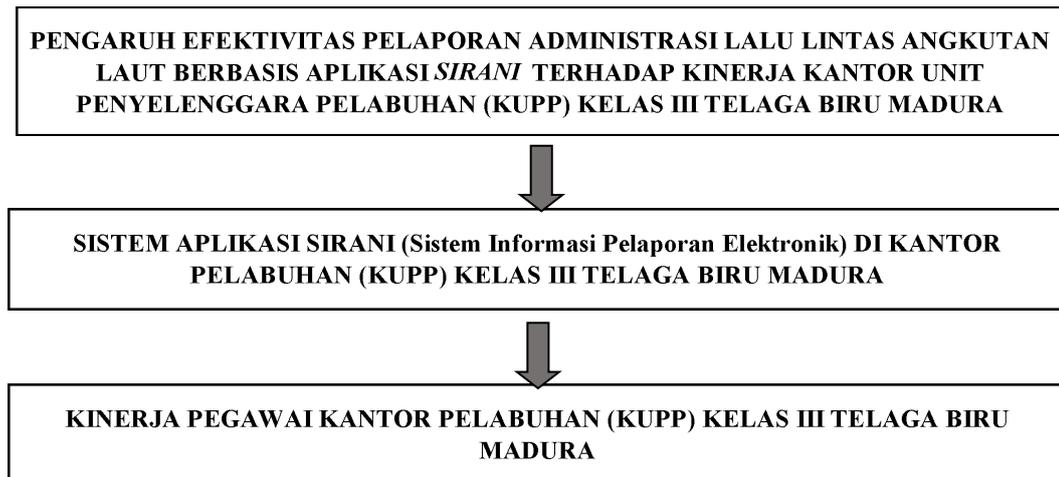
Efektifitas disini merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi dan bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya (Robbins, 2016: 261). Bahwa dalam pemanfaatan sumber daya baik itu sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya yang berupa teknologi, modal, informasi dan bahan baku yang ada di organisasi dapat digunakan semaksimal mungkin oleh karyawan.

5) Kemandirian.

Kemandirian merupakan tingkat seseorang yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan, bimbingan dari atau pengawas (Robbins, 2016: 261)

### **C. Kerangka Berfikir**

Upaya untuk meningkatkan kinerja kantor ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut. Perusahaan sangat memahami pentingnya pelaporan administrasi dapat mempengaruhi kinerja kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru. Adapun pencapaian keberhasilan dapat dilakukan dengan memperhatikan pelaporan administasi di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura. Adapun kerangka berpikir yang dapat dikemukakan dalam bentuk gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 kerangka berfikir

Sumber: Diolah oleh penulis

#### D. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub>:** Pelaporan Administasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi SIRANI tidak berpengaruh terhadap kinerja kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

**H<sub>1</sub>:** Adanya pengaruh Pelaporan Administasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi SIRANI berpengaruh terhadap kinerja kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan jenis data kuantitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaporan administrasi lalu lintas angkutan laut berbasis aplikasi SIRANI terhadap kinerja kantor. Pendekatan kuantitatif mengacu pada penelitian yang didasarkan pada paradigma positivis, di mana data yang dikumpulkan bersifat konkrit dan dapat diukur. Data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang sesuai, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif atau statistik. (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2017) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan Pelaporan Administrasi Lalu Lintas Angkutan Laut Berbasis Aplikasi SIRANI di perusahaan tersebut. Melalui kuesioner, penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

#### **B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **1. Tempat Penelitian**

Nama: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

Alamat : Jl. Pelabuhan Telaga Biru No.60, Rangmanten, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan.

Email : upptelagabiru@gmail.com.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dengan judul Pengaruh Pelaporan Administrasi Lalu Lintas Angkutan Laut Berbasis Aplikasi SIRANI Terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura diawali dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan metode kuisisioner yang dilakukan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas (KUPP) III Telaga Biru Madura pada bulan Februari 2023 dan dilanjutkan analisis data hasil penelitian pada bulan Maret – April 2023.

## **C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variabel Independent/bebas (X) dan variabel Independent/bebas Y dimana kedua variabel ini saling berpengaruh. Definisi operasional dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

### **1. Variabel Independent /Bebas (X)**

Variabel Independent adalah suatu variabel bebas yang keberadaanya tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Pengaruh Efektivitas Pelaporan Administrasi Berbasis Aplikasi.

### **2. Variabel Dependent/Terkait (Y)**

Variabel dependent yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah terhadap Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

## **D. SUMBER DATA**

Penulis menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian yang akan diteliti. Kuesioner tersebut dirancang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN**

### **a. Penelitian Lapangan**

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dilapangan penulis mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan menggunakan cara melalui pengamatan (*Observation*), dan angket (*Kuesioner*),

### **b. Pengamatan (*Observasi*)**

Mengamati objek secara langsung oleh penulis pada objek yang ingin diteliti. Pengamatan cara mengamati objek dilakukan dengan cara (observasi) suatu teknik untuk mengumpulkan data dari pihak/orang pertama.

### **c. Angket (*Kuesioner*)**

Menurut Sugiyono (2013:230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang dikumpulkan yaitu memberikan daftar pertanyaan atau angket (Google Form) secara langsung kepada para responden, meliputi identitas responden serta tanggapan responden di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Telaga Biru Madura.

### **d. Dokumentasi**

Studi literatur dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang difokuskan kepada subjek penelitian. Dokumen berupa jurnal, buku, rekaman video dan foto (Sukandarrumidi, 2012: 16). Dalam penelitian ini studi literatur dan dokumentasi dilakukan dengan tujuan memperoleh data sekunder, seperti konsep atau pedoman dalam penelitian.

## **F. TEKNIK ANALISA DATA**

Analisis data terjadi sesudah seluruh data responden terkumpul, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif. Tugas analisis data meliputi klasifikasi variabel dan jenis responden.

### **a. Skala Likert**

Dengan memakai metode skala likert agar mempermudah dalam pembuatan kuesioner. Sugiyono (2017) memaparkan bahwa Skala Likert (*Method of Summated Rating*) dipakai dalam mengukur pendapat, sikap, serta persepsi seorang atau beberapa orang mengenai fenomena sosial.

Tabel 3.2 skala likert

<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
RG : Ragu-Ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

#### **b. Analisis Statistik Deskriptif**

Data yang terkumpul dapat disajikan dan dirangkum dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Tujuan dari studi statistik deskriptif ialah untuk membantu pembaca lebih memahami sifat data yang ada. Metode ini mengandalkan ukuran tendensi sentral seperti rata-rata, median, dan modus untuk mengkarakterisasi bagian tengah data. Selain itu, ukuran penyebaran data seperti rentang, variansi, dan simpangan baku dipakai untuk mengindikasikan seberapa jauh data tersebar. Distribusi frekuensi juga dipakai untuk menggambarkan sebaran data ke dalam kategori tertentu (Sugiyono, 2017). Dengan mengkategorikan skor total masing-masing responden pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian, penulis melaksanakan analisis deskriptif terhadap variabel independen serta dependen penelitian.

Untuk kebutuhan analisis kuantitatif, maka jawaban di beri nilai 1 sampai 5 yakni:

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

### c. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut (Sugiyono 2016) Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep. Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu konsep tersebut sudah valid atau belum. Uji validitas ini menggunakan rumus product moment yaitu dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid, tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu ukuran setinggi dan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau di andalkan. Reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama, untuk menentukan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji reabilitas dengan metode teknik cronbach alpha pada SPSS. Demikian dapat dikatakan reabilitas jika cronbach alpha  $>$  0,60 (Ghozali, 2005).

### d. Analisis Data

Penulis memakai analisis regresi linier sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengungkapkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengukur hubungan linier antara variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan variabel independen (variabel yang dipakai sebagai prediktor). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mengenai seberapa kuat hubungan antara variabel tersebut dan apakah ada pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini, penulis memakai program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) sebagai alat untuk melaksanakan analisis regresi linier sederhana. SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang sering dipakai dalam penelitian sosial dan ilmu-ilmu terkait. Melalui pemakaian SPSS, penulis bisa mengimpor data, melaksanakan analisis regresi linier sederhana, serta memperoleh hasil statistik yang relevan seperti koefisien regresi, nilai  $p$ , dan tingkat sig.

Dengan memakai analisis regresi linier sederhana dan alat analisis SPSS, penulis bisa menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

**e. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur seberapa baik variabel independen (X) bisa menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Y) dalam analisis regresi.  $R^2$  mengindikasikan persentase variasi dalam variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.

Apabila nilai  $R^2$  semakin besar, berarti persentase perubahan variabel dependen (Y) yang bisa dijelaskan oleh variabel independen (X) semakin tinggi (Sujarweni, 2015).

**f. Uji Hipotesis**

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  di terima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y.